

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *Lifestyle, Financial Technology*, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Lifestyle, Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi adalah dengan menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013: 6).

3.2.1 Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Nur Hikmatul Auliya et al., 2020).

Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran atau pengetahuan yang sudah ada (Sahir, 2021). Dapat diartikan

bahwa dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian secara kuantitatif untuk mengambil kesimpulan dengan tujuannya yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara *lifestyle*, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Siliwangi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau ciri atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu Pengaruh *Lifestyle*, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2013:38).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Lifestyle* (X_1), *Financial Technology* (X_2), dan Inklusi Keuangan (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut dengan *variable output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena

adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Lifestyle</i> (X ₁)	<i>Life Style</i> atau Gaya Hidup adalah cara yang dilakukan seseorang dalam hidupnya dalam hal menghabiskan waktu dan nilai uang melalui hal-hal yang dilakukannya.	1. <i>Activities</i> (kegiatan) 2. <i>Interest</i> (minat) 3. <i>Opinion</i> (opini)	• Mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri • Melakukan pembelian tanpa rencana sebelumnya • Membeli produk mahal agar terlihat keren • Tertarik membeli suatu produk karena terlihat review barang tersebut di internet sedang trend • Memutuskan membeli suatu produk berdasarkan pendapat pribadi • Mempercayai bahwa produk yang dibeli berdasarkan pertimbangan tertentu mencerminkan pribadi pembelinya	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Financial Technology</i> (X ₂)	<i>Financial Technology</i> adalah hasil dari kombinasi jasa keuangan dan teknologi yang pada akhirnya <i>transformative</i> yang sebelumnya pembayaran harus langsung dan menyediakan uang tunai, tetapi sekarang dapat melakukan transaksi jarak jauh dimanapun dengan hitungan detik.	1. <i>Perceived usefulness</i> (efektivitas) 2. <i>Perceived ease of use</i> (kemudahan) 3. <i>Perceived ease of risk</i> (risiko)	• <i>Fintech</i> membantu pembayaran kebutuhan sehari-hari • Dapat melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung • Penggunaan <i>fintech</i> memberikan kemudahan dalam hal penggunaan dan pengaplikasiannya • Transaksi pembayaran terasa lebih praktis dengan adanya <i>fintech</i> • Meyakini data pribadi aman dan terlindungi • Adanya <i>fintech</i> dapat memberikan informasi yang akurat	Ordinal
Inklusi Keuangan (X ₃)	Inklusi keuangan adalah mengenai penyediaan akses terhadap layanan keuangan yang memadai, aman, nyaman, dan terjangkau bagi Masyarakat	1. Ketersediaan akses 2. Penggunaan	• Mengetahui dan sadar akan berbagai macam produk dan layanan keuangan • Mengetahui dan paham akan risiko dari layanan keuangan formal dalam hal kredit • Merasa adanya jaminan akan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			penggunaan layanan keuangan • Merasa waktu transaksi cepat dan efisien • Mendapatkan jaminan dan perlindungan dari Lembaga keuangan • Mampu memberikan manfaat dalam penyelesaian masalah keuangan	
		3. Kualitas		
		4. Kesejahteraan	• Merasa terbantu dengan Lembaga keuangan	
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah.	1. Konsumsi	• Membayar tagihan tepat waktu • Membandingkan harga sebelum membeli	Ordinal
		2. Manajemen Arus Kas	• Membuat anggaran pengeluaran dan belanja • Mencatat pengeluaran dan belanja	
		3. Tabungan dan Investasi	• Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga • Menabung secara periodic	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi secara langsung.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti buku dan jurnal ilmiah.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 215). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Siliwangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2022 yang berjumlah 379 orang.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013: 81).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85).

Sampel penelitian memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif semester 6 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Memiliki dan menggunakan *e-money*
3. Suka berbelanja *online* ataupun *offline*

Anggota populasi dalam penelitian ini sebanyak 379 orang, dalam penelitian ini penulis mengambil atau mempersempit populasi yang berjumlah 379 dengan menghitung ukuran sampel menggunakan Teknik slovin.

Rumus slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{379}{379(0,10)^2 + 1} = 79$$

Maka dapat diperoleh ukuran sampel minimal yang diperlukan adalah 79, peneliti mengambil sampel menjadi 80 Mahasiswa.

Keterangan.

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi / Tingkat penyimpangan yang diinginkan (10%)

Mahasiswa aktif jurusan Manajemen terbagi menjadi 8 kelas. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan distribusi agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

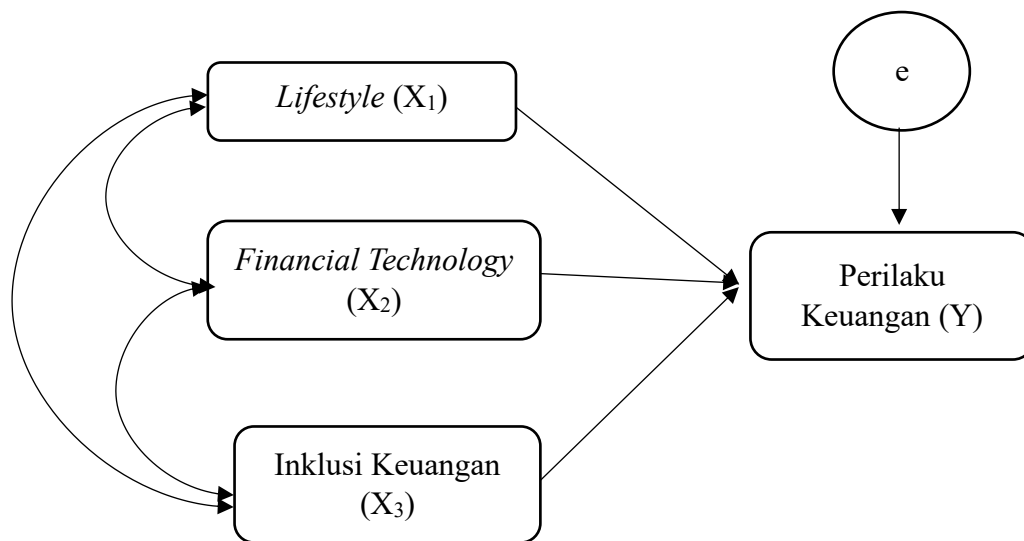
$$\text{Jumlah Sampel Setiap Kelas} = \frac{\text{Sampel}}{\text{Populasi}} \times \text{Jumlah Mahasiswa per kelas}$$

Tabel 3. 2
Penentuan Jumlah Sampel (n) per kelas Manajemen

Kelas	Jumlah Responden/Kelas	n
Manajemen A	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	11
Manajemen B	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	11
Manajemen C	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	11
Manajemen D	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	11
Manajemen E	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	10
Manajemen F	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	10
Manajemen G	$\frac{80}{379} \times 50 = 10,55$	10
Manajemen H	$\frac{80}{379} \times 50 = 6,12$	6
Sampel		80
Populasi		379

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini adalah model sederhana Dimana hubungan antara variabel X_1 (*Lifestyle*), X_2 (*Financial Technology*), X_3 (Inklusi Keuangan), dan Y (Perilaku Keuangan). Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh *lifestyle*, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Siliwangi. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh juga menguji hipotesis yang diajukan.

3.2.5.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk mengukur tingkat keaslian suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui

total skor, dengan rumusan korelasi *product moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik table korelasi pada derajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian validitas:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan dilakukan menggunakan program SPSS for Window Versi 25.0.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji apakah instrument di dalam kuesioner dapat dipercaya adalah dengan menggunakan reliabilitas data. Reliabilitas diukur dengan konsistensi antar instrument yang digunakan. Uji reliabilitas instrument di dalam kuesioner dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's alpha. Cronbach's alpha adalah mengukur konsistensi internal yaitu mengukur seberapa dekat instrument di dalam kuesioner. Cronbach's alpha biasanya digunakan untuk mengukur kuesioner yang menggunakan skala likert yang membentuk skala dan untuk menentukan apakah skalanya bisa dipercaya di dalam kuesioner.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.0. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah: Jika Cronbach's alpha $> 0,6$, maka pernyataan reliable. Jika Cronbach's alpha $< 0,6$, maka pernyataan gugur (tidak reliable).

3.2.5.2 *Method of Successive Interval (MSI)*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Method successive interval* (MSI). Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah-langkah *method successive interval* sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angket yang disebar.
2. Pada setiap butir tentukan skor yang didapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dengan begitu hasilnya disebut sebagai proporsi.
4. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan table distribusi normal, dihitung dengan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Untuk menentukan nilai skala digunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daeah di bawah batas bawah}}$$

7. SV (*Scale Value*) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu.

Transformated SV : $Y = SV + S_{\min}$

3.2.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membantu menggambarkan atau meringkas poin-poin data dengan menyajikan data tersebut lebih sederhana kemudian dideskripsikan

agar lebih mudah dipahami. Dalam analisis deskriptif, skala pengukuran digunakan untuk mengukur pembobotan jawaban setiap responden terhadap pernyataan tertutup berskala normal.

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu isu sosial. Skor diberikan untuk setiap jawaban atas pernyataan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah skor yang dialokasikan untuk pernyataan positif dan negatif dalam pilihan jawaban kuesioner.

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah dari nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan menggunakan metode interval.

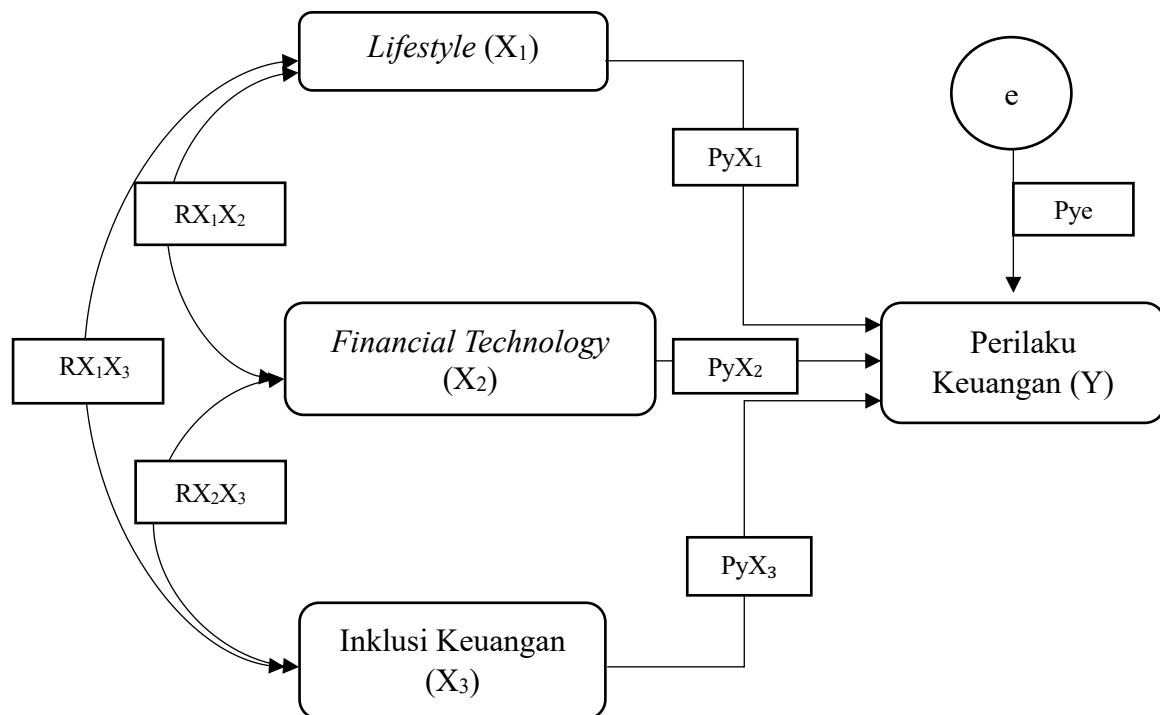
$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini analisis jalur digunakan sebagai metode analisis statistic. Analisis jalur adalah teknik analisis yang merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda. Tujuan analisis jalur untuk menjelaskan pengaruh dari beberapa variabel independent, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel dependen (Ghodang, 2020: 17).

Sebelum melakukan analisis jalur harus menyusun model hubungan antar variabel yang disebut diagram jalur sederhana dan diagram jalur lebih kompleks. Adapun formula dalam analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya.

1. Membuat diagram analisis jalur (*path analysis*)



Gambar 3. 2 Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = *Lifestyle*

X_2 = *Financial Technology*

X_3 = *Inklusi Keuangan*

e = Faktor lain yang tidak diteliti

RX_1X_2 = Korelasi antara X_1 dengan X_2

RX_2X_3 = Korelasi antara X_2 dengan X_3

RX_3X_1 = Korelasi antara X_3 dengan X_1

PyX_1 = Koefisien jalur X_1 terhadap Y

PyX_2 = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

PyX_3 = Koefisien jalur X_3 terhadap Y

Pye = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti, namun berpengaruh terhadap Y

2. Menghitung koefisien jalur

Koefisien jalur dapat dilihat dengan memperhatikan output pada hasil uji anova, dengan memperhatikan ketentuan:

Jika $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

Jika $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi merupakan statistic yang mengukur arah, signifikansi, dan intensitas hubungan antara dua variabel yang diukur. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficients* dengan ketentuan:

Jika $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independent.

4. Menghitung factor residu ϵ

Koefisien residu dihitung berdasarkan hasil output *model summary* yang didapat dari program SPSS. Nilai R^2 (X_1, X_2, X_3) dalam *model summary* merupakan nilai R square.

5. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y , dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
1.	<i>Lifestyle</i>	
a.	Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(PyX_1)^2$
b.	Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(PyX_1) (RX_1X_2) (PyX_2)$
c.	Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3	$(PyX_1) (RX_1X_3) (PyX_3)$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	$a+b+c...(1)$
2.	<i>Financial Technology</i>	
d.	Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(PyX_2)^2$
e.	Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(PyX_2) (RX_1X_2) (PyX_1)$
f.	Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_3	$(PyX_2) (RX_2X_3) (PyX_3)$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	$d+e+f...(2)$
3.	<i>Inklusi Keuangan</i>	
g.	Pengaruh langsung X_3 terhadap Y	$(PyX_3)^2$
h.	Pengaruh tidak langsung X_3 melalui X_1	$(PyX_3) (RX_1X_3) (PyX_1)$
i.	Pengaruh tidak langsung X_3 melalui X_2	$(PyX_3) (RX_2X_3) (PyX_2)$
	Pengaruh X_3 total terhadap Y	$g+h+i...(3)$
3.	Pengaruh total X_1, X_2, dan X_3 terhadap Y	$(1)+(2)+(3) = kd$
4.	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1-kd = knd$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan

SPSS Version 25.

3.2.5.5 Uji Hipotesis

3.2.5.5.1 Langkah – Langkah Uji Hipotesis

1. Proses uji hipotesis terdiri dari beberapa langkah yang harus diikuti. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis :
2. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) berdasarkan pertanyaan penelitian.
3. Menentukan Tingkat signifikansi (α) yang digunakan untuk mengambil Keputusan apakah hipotesis nol ditolak atau tidak.
4. Mengumpulkan data sampel yang diperlukan untuk melakukan uji hipotesis.
5. Melakukan analisis statistik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian menggunakan SPSS.
6. Menginterpretasikan hasil analisis statistik yang diperoleh.
7. Mengambil keputusan apakah hipotesis nol ditolak atau tidak berdasarkan hasil analisis statistik dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.
8. Menyimpulkan hasil uji hipotesis dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian.

3.2.5.5.2 Penetapan Hipotesis Operasional

4.1.6.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ *Lifestyle, Financial Technology, dan*
Inklusi Keuangan tidak dapat digunakan

untuk memprediksi Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Lifestyle, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan dapat digunakan untuk memprediksi Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

4.1.6.2 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$$H_{01} : b = 0$$

Lifestyle tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

$$H_{a1} : b \neq 0$$

Lifestyle berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

$$H_{02} : b = 0$$

Financial Technology tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

$$H_{a2} : b \neq 0$$

Financial Technology berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

$H_{03} : b = 0$	Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.
$H_{a3} : b \neq 0$	Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi.

3.2.5.5.3 Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga penarikan kesimpulan memiliki probabilitas (Tingkat keyakinan) dalam penelitian ini sebesar 95% dan tingkat nyata atau tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi sebesar 5%.

3.2.5.5.4 Kriteria Keputusan

Jika nilai signifikansi (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.2.5.5.1 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan, maka akan ditarik Kesimpulan apakah hipotesis yang sudah ditetapkan diterima atau ditolak. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.